

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP ANTENATAL CARE
PADA ERA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN
KEMANISAN KECAMATAN CURUG
KOTA SERANG TAHUN 2020**

Ika Lustiani*, Sandy Nurlaela Rachman & Dwindia Sari

STIKes Salsabila Serang

*Email: mdfikalustiani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap *Antenatal Care* Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Kota Serang tahun 2020. Metode penelitian ini metode survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu hamil pada saat pandemi covid-19. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik *Quota Samplin*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 yang kurang sebanyak 52 orang (76,5%), Ada hubungan bermakna dengan umur didapatkan nilai p sebesar 0,003 ($p \leq 0,01$). Tidak ada hubungan dengan paritas didapatkan nilai p sebesar 0,069 ($p \leq 0,01$). Ada hubungan dengan pendidikan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$). Ada hubungan dengan pekerjaan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$). Ada hubungan dengan informasi dengan didapatkan nilai p sebesar 0,001 ($p \leq 0,01$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, *Antenatal Care*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine factors related to the level of knowledge of pregnant women about antenatal care in the era of the Covid-19 pandemic in Kemanisan Village, Curug District, Serang City in 2020. Methods This research uses an analytic survey method with a cross sectional research design. The population is all pregnant women during the Covid-19 pandemic. The sampling technique used is the accidental sampling technique. The sampling technique uses the Quota Samplin technique. From the results of the study it can be concluded that the level of knowledge of mothers about antenatal care in the Covid 19 pandemic era was lacking, as many as 52 people (76.5%), there was a

significant relationship with age, a p value of 0.003 ($p \leq 0.01$) was obtained. There is no relationship with parity, the p value is 0.069 ($p \leq 0.01$). There is a relationship with education with a p-value of 0.000 ($p \leq 0.01$). There is a relationship with the work obtained p value of 0.000 ($p \leq 0.01$). There is a relationship with information with a p-value of 0.001 ($p \leq 0.01$).

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Antenatal Care

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar dunia. Ditengah upaya-upaya menurunkan AKI dan AKB, dunia menghadapi masalah baru yaitu terjadi peristiwa penyebaran Penyakit yang disebabkan oleh virus corona pada tahun 2019. Penyakit ini disebabkan oleh Corona Virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. COVID-19 (Corona Virus Deseas 2019) pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Virus Covid 19 secara langsung memberikan dampak pada dunia Kebidanan yang didalamnya mencakup ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir. Para ahli masih mempelajari pengaruh COVID-19 atau infeksi virus Corona pada ibu hamil.

Namun, perubahan sistem imun yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi virus Corona dan lebih berisiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal. Selain itu, demam tinggi yang terjadi akibat COVID-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak. Berdasarkan kejadian yang lalu, ibu hamil dengan SARS atau MERS juga berisiko lebih tinggi mengalami keguguran atau melahirkan bayi prematur. Kejadian ini juga bisa terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19, namun laporan kejadiannya masih sangat sedikit. Menurut

penelitian yang juga diterbitkan dalam jurnal medis *The Lancet*. Para peneliti melacak 52 wanita hamil dewasa yang didiagnosis terpapar Covid-19 antara 6 Maret dan 5 April lalu. Sekitar 32 dari kelompok tertular pneumonia, di antaranya lebih dari setengahnya membutuhkan oksigen tambahan.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah berupaya memberikan solusi yang terbaik agar ibu hamil tetap terkontrol dengan melakukan *Antenatal Care* dan juga menjauhkan ibu hamil dari virus Covid 19, salah satunya adalah dengan membuat panduan cara melakukan *Antenatal Care* di masa pandemi Covid 19, dengan adanya panduan tersebut diharapkan tatalaksana *Antenatal Care* mengalami perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi covid 19. Namun hal tersebut dapat tercapai jika faktor pendukung lainnya berjalan beriringan seperti pengetahuan ibu hamil, untuk membuat pengetahuan ibu hamil sesuai dengan yang diharapkan maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*). Penelitian dilakukan dari bulan November s.d Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Kota Serang. Pada penelitian ini menggunakan jenis sampel *non random (non probability) sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak dengan teknik *accidental sampling* maka disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian yaitu 68 ibu hamil, dengan instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care pada era pandemi Covid 19 di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug pada tahun 2020

Pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19	Jumlah	Presentasie (%)
Kurang	52	76,5
Baik	16	23,5
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 yang kurang lebih dominan yaitu 52 orang (76,5%) sedangkan sisanya pengetahuan ibu tentang Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 yang baik sebanyak 16 orang (23,5%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Berdasarkan Umur Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Umur	Jumlah	Presentasie (%)
Beresiko	20	29,4
Tidak Beresiko	48	70,6
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil pada umur beresiko lebih sedikit yaitu 20 orang (29,4%) sedangkan ibu hamil dengan umur tidak beresiko sebanyak 48 orang (70,6%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Berdasarkan Paritas Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Paritas	Jumlah	Presentasie (%)
Primipara	21	30,9
Multipara	47	69,1
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang primipara yaitu 21 orang (30,9%) sedangkan ibu hamil dengan multipara lebih banyak yaitu 47 orang (69,1%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Berdasarkan Pendidikan Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Pendidikan	Jumlah	Presentasie (%)
Rendah	53	77,9
Tinggi	15	22,1
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 yang pendidikan rendah lebih banyak yaitu 53 orang (77,9%) sedangkan yang pendidikan tinggi sebanyak 15 orang (22,1%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Pekerjaan	Jumlah	Presentasie (%)
Tidak Bekerja	50	73,5
Bekerja	18	26,5
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak yaitu 50 orang (73,5%), sedangkan ibu hamil yang bekerja yaitu 18 orang (26,5%).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Berdasarkan Informasi Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Pekerjaan	Jumlah	Presentasie (%)
Tidak Terjangkau	37	54,4
Terjangkau	31	45,6
Jumlah	68	100,0

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak terjangkau lebih banyak yaitu 37 orang (54,4%), sedangkan ibu hamil yang terjangkau yaitu 31 orang (45,6%).

1. Analisis Bivariat

Tabel 7
Hubungan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Umur	Pengetahuan				Total		Nilai P	OR
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Beresiko	20	100,0	0	0,0	20	100,0	0,003	(1,228-1,832)
Tidak Beresiko	32	66,7	16	33,3	48	100,0		
Total	52	76,5	16	23,5	68	100,0		

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan umur beresiko yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (100%) dan umur yang beresiko yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 orang (0%). Sedangkan ibu hamil dengan umur tidak beresiko yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (66,7%) dan umur yang tidak beresiko yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (33,3%).

Hasil Uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p sebesar 0,003 ($p \leq 0,05$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan bermakna antara umur dengan pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19.

Adapun besarnya beda dapat dilihat dari nilai OR yang besarnya 1500 (1,228-1,832), artinya risiko kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 pada umur yang tidak beresiko 1500 kali lebih besar dibandingkan pada umur yang beresiko.

Pada rentang umur 20-30 tahun merupakan kategori aman dalam kehamilan dan persalinan, karena fungsi fisiologis tubuh dan fungsi reproduksi masih bekerja secara normal. Sedangkan Pada rentang umur 31-40 tahun merupakan usia berat dalam kehamilan karena pada umur tersebut telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ-organ tubuh secara umum dan kemunduran fungsi fisiologis (Wahyuni, 2013). Hasil penelitian Mira Rizkia dkk tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemic Covid-19 ($p=0.001$). Keikutsertaan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 dipengaruhi oleh faktor umur.

Usia dewasa lebih mempunyai peluang dibandingkan umur remaja disebabkan oleh kematangan fisik, emosional maupun psikologi ibu sendiri yang membuat ibu semakin sadar pentingnya melakukan pemeriksaan Kehamilan walaupun dimasa Pandemi Covid 19 didukung pula dari pengetahuan serta pendidikan mereka yang tergolong tinggi sehingga semakin dewasa umur wanita hamil sangat menentukan perilaku terkait kesehatan terutama pemeriksaan Kehamilan, pernyataan tersebut tertuang dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ariestanti, Yeni dkk tahun 2020 tentang *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19* bahwa umur berhubungan secara Signifikan dengan perilaku Ibu hamil melakukan ANC ($p:0.004$; OR : 5.600(1.277-24.54) sebagian besar ibu melakukan pemeriksaan Kehamilan adalah berumur dewasa dan peluang ibu yang berumur dewasa adalah 5.600 kali melakukan ANC dibandingkan dengan berumur remaja.

Tabel 8
Hubungan Paritas Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap
Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan
Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Paritas	Pengetahuan				Total		Nilai P	OR
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Primipara	19	90,5	2	9,5	21	100,0	0,069	4,030 (0,826- 19674)
Multipara	33	70,2	14	29,8	47	100,0		
Total	52	76,5	16	23,5	68	100,0		

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan paritas primipara yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (90,5%) dan paritas primipara yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (9,5%). Sedangkan ibu hamil dengan paritas multipara yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (70,2%) dan paritas multipara yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (29,8%).

Hasil Uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p sebesar 0,069 ($p \geq 0,05$) yang berarti secara statistic tidak terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Laelatul Qomar, umi tahun 2020 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan jarak kunjungan pemeriksaan ANC selama pandemi Covid 19 dengan p-value sebesar 0,880. Hal tersebut memungkinkan responden tetap melaksanakan pemeriksaan kehamilan seperti biasa karena percaya dengan pemberi layanan dalam mengurangi resiko infeksi Covid-19. Kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan (baik itu fasilitas dan tenaga kesehatan) sebagai penyedia (provider) pelayanan masyarakat merupakan salah satu faktor ibu hamil dalam pemilihan tempat pemeriksaan.

Tabel 9
Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Pendidikan	Pengetahuan				Total		Nilai P	OR
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Rendah	50	94,3	3	5,7	53	100,0	0,000 (16,360-717,372)	
Tinggi	2	13,3	13	86,7	15	100,0		
Total	52	76,5	16	23,5	68	100,0		

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 50 orang (94,3%) dan ibu hamil dengan pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 orang (5,7%). Sedangkan ibu hamil dengan pendidikan tinggi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (13,3%) dan ibu hamil dengan pendidikan tinggi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (86,7%).

Hasil Uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) yang berarti secara statistic terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19.

Adapun besarnya beda dapat dilihat dari nilai OR yang besarnya 108,333 (16,360-717,372), artinya risiko kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 pada pendidikan rendah 108,333 kali lebih besar dibandingkan pada pendidikan tinggi.

Seorang ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai tingkah laku dan mempunyai pengetahuan yang tinggi terkait kesadaran melakukan ANC untuk kesehatan Ibu dan Bayinya karena pada saat tidak Pandemi saja banyak resiko yang akan dialami ibu apabila tidak berperilaku rutin dalam melakukan ANC selama kehamilan apalagi ditambah dengan adanya Pandemi ibu semakin sadar dan memberanikan diri melakukan ANC secara rutin dengan melakukan protokol kesehatan dan mencari tempat Praktik yang melindungi mereka saat melakukan pemeriksaan kehamilan, pernyataan tersebut tertuang dalam penelitian

yang telah dilakukan oleh Ariestanti, Yeni dkk tahun 2020 tentang *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19* bahwa Berdasarkan penelitiannya pendidikan berhubungan secara signifikan dengan Perilaku Ibu Hamil melakukan ANC di BPM hj Rosnawati tahun 2020 dengan nilai(p:0.013; OR : 7.429(1.722-32.047)), sebagian besar pendidikan responden dengan kategori tinggi(sma keatas) 66.7%.

Tabel 10
Hubungan Pekerjaan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Pekerjaan	Pengetahuan				Total		Nilai P	OR
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak bekerja	46	92,0	4	8,0	50	100,0	0,000	23.000 (5,583-94,747)
Bekerja	6	33,3	12	66,7	18	100,0		
Total	52	76,5	16	23,5	68	100,0		

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 46 orang (92%) dan ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (8%). Sedangkan ibu hamil yang bekerja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (33,3%) dan ibu hamil yang bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (66,7%).

Hasil Uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) yang berarti secara statistic terdapat hubungan bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19.

Adapun besarnya beda dapat dilihat dari nilai OR yang besarnya 23.000 (5,583-94,747), artinya risiko kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 pada ibu yang tidak bekerja dari UMR 23.086 kali lebih besar dibandingkan pada ibu yang bekerja.

Pekerjaan suami berhubungan langsung dengan penghasilan dan kehidupan ekonomi ibu hamil. Ibu hamil yang ekonominya di atas UMR akan lebih percaya diri dan bila kebutuhan dasar sudah terpenuhi maka ibu hamil akan mencari kegiatan yang lain yang dapat memberikan manfaat lebih bagi dirinya..

berbanding terbalik dengan ibu hamil dengan kehidupan ekonominya yang kurang dari UMR maka ibu hamil akan memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu. Tingkat ekonomi rendah akan mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil tersebut sehingga tidak terpikirkan untuk melakukan kegiatan lain (Wahyuni, 2013).

Tabel 11
Hubungan Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kemanisan Kecamatan Curug Pada tahun 2020

Informasi	Pengetahuan				Total		Nilai P	OR
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak terjangkau	34	91,9	3	8,1	37	100,0	0,001	8,185 (2,061- 32,512)
Terjangkau	18	58,1	13	41,9	31	100,0		
Total	52	76,5	16	23,5	68	100,0		

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan informasi tidak terjangkau yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 34 orang (91,9%) dan ibu hamil dengan informasi tidak terjangkau yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8,1%). Sedangkan ibu hamil dengan informasi terjangkau yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (58,1%) dan ibu hamil dengan informasi terjangkau yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (41,9%)..

Hasil Uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p sebesar 0,001 ($p \leq 0,05$) yang berarti secara statistic terdapat hubungan bermakna antara informasi dengan pengetahuan Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19.

Adapun besarnya beda dapat dilihat dari nilai OR yang besarnya 8,185 (2,061-32,512), artinya risiko kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 pada jarak yang tidak terjangkau kerja dari UMR 8,185 kali lebih besar dibandingkan pada jarak yang terjangkau.

Pemberian informasi yang lebih komprehensif bagi ibu hamil selama kunjungan kehamilan terkait cara menjaga kesehatannya selama menjalani kehamilan di masa pandemi Covid-19, baik berupa tanda gejala, prognosis, cara pengobatan, akses pelayanan yang cepat dan tepat, serta tata cara protokol

kesehatan yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memiliki pengetahuan yang baik, ibu hamil juga akan terhindar dari cemas dan stress dalam kehamilan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin (Rizki, Mira. 2020).

Sumber informasi juga menjadi salah satu faktor lainnya yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan dan perubahan perilaku yang baik bagi seseorang, Karena berdasarkan hasil penelitian Nwafor et al., (2020), terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil yang mendapat edukasi secara formal dan rutin sebanyak enam kali selama hamil memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu hamil yang tidak memperoleh informasi secara formal dari tenaga Kesehatan dalam jurnal Rizki, Mira tahun 2020. Pemberian pelayanan yang lebih fokus bagi ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 terbukti dapat meningkatkan Kesehatan ibu dan bayi hingga persalinan dengan berbagai konsep baru yang telah dicanangkan. Sehingga dalam pemberian informasi terdapat beberapa hal yang diharapkan menjadi perilaku rutin yang lebih spesifik yang harus dibekali untuk ibu hamil agar tetap terhindar dari Novel Corona Virus yaitu; mencuci tangan secara rutin dengan handsanitizer atau sabun, hindari menyentuh bagian mata, hidung dan mulut, menjaga jarak dengan orang lain sekitar satu meter, menutup mulut atau hidung saat bersin dan batuk, menggunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain, serta menjaga kebersihan rumah dan sekitar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 yang kurang sebanyak 52 orang (76,5%) dan yang baik sebanyak 16 orang (23,5%).
2. Ada hubungan bermakna antara umur dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 karena hasil uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,01$ didapatkan nilai p sebesar 0,003 ($p \leq 0,01$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Tidak ada hubungan antara paritas dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 karena hasil uji statistik Kai

Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,01$ didapatkan nilai p sebesar 0,069 ($p \leq 0,01$) yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Ada hubungan antara pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 karena hasil uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,01$ didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Ada hubungan antara pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 karena hasil uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,01$ didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
6. Ada hubungan antara informasi dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Antenatal Care Pada Era Pandemi Covid 19 karena hasil uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) pada $\alpha = 0,01$ didapatkan nilai p sebesar 0,001 ($p \leq 0,01$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, Deri, Dkk. 2013. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Ariestanti, Yeni. 2020. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* e-ISSN : 2622-948X Vol. 10, No. 2 Desember 2020 .
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>
- Dartiwen dan Yati, Nurhayati, 2019, “*Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*”.
- Dnkes Provinsi Banten, 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Banten 2019*. Banten: Dinkes Provinsi Banten.
- E. S. Purwoastuti. 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Imron, Moch. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang kesehatan*. Jakarta : Sugeng Seto.
- Laelatul Qomar, Umi. 2020. Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester Iii Di Masa Pandemi

- Covid 19 Di Pmb Brida Kitty Dinarum Vwy. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan [Http://Ejournal.Stikesmuhgombong.Ac.Id](http://Ejournal.Stikesmuhgombong.Ac.Id) Volume 16, No 2, Desember 2020,
- Mira, Rizkia Dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Malang Volume 5, No 2, 2020, 80-86 Available Online At [Https://Jurnal.Stikespantiwaluya.Ac.Id/](https://Jurnal.Stikespantiwaluya.Ac.Id/)
- Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid 19. 2020. Kementrian Kesehatan
- Prawirahardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Walyani
- Protokol Petunjuk Praktik Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19 : Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.2020. *Provinsi Banten Penyumbang Ke Lima AKI di Indonesia*. Liputan 6. 2015
- Riyanto, Dkk. 2013. Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Rukiyah, dkk. 2018. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas*. Jakarta: Trans Info Media
- Saifuddin. 2010. *Buku Panduan Praktis Playanan Kesehatan Maternal dan neonatal* Jakarta : Trans Info Media
- SDKI. 2020.. *survey Demografi Kesehatan Indonesia*.
- Sofyan, Amru. 2015. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi Edisi 3 jilid I. Jakarta: Buku kedokteran EGC
- Walyani, E. S. Purwoastuti 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Yogyakarta : CV. Andi Offset WHO. 2018. *World Health Organization*.